

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM KUE DI KOTA
PEKANBARU**

***THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION ON THE PERFORMANCE OF CAKE
SMEs IN PEKANBARU CITY***

Mey Liyanti Sisca Sitohang¹, Henny Indrawati², Caska³

Email: meyliyanti3105@gmail.com¹, henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id²,
caska@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number: 082172643732

***Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau***

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial orientation on the performance of cake SMEs in Pekanbaru City. The research sample was 60 cake SME owners in Pekanbaru City which were taken using simple random sampling technique. The research data was collected using a questionnaire obtained directly from the respondents. The data analysis used is descriptive analysis and simple linear regression. The results of the study found that entrepreneurial orientation had a positive and significant effect on the performance of MSME cakes in Pekanbaru City. This shows that the entrepreneurial orientation owned by MSME owners has an impact on the performance of their MSMEs. The higher the entrepreneurial orientation, the higher the performance of MSMEs.

Keywords: *Entrepreneurship Orientation, MSME Performance*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kue di Kota Pekanbaru. Sampel penelitian adalah 60 pemilik UMKM kue di Kota Pekanbaru yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket yang diperoleh langsung dari responden. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kue di Kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik UMKM berdampak terhadap kinerja UMKM yang dimilikinya. Semakin tinggi orientasi kewirausahaan, maka akan semakin tinggi kinerja UMKM.

Kata Kunci: Orientasi kewirausahaan, Kinerja UMKM

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Keberadaan UMKM menjadi hal yang penting bagi perekonomian Indonesia karena bersentuhan langsung dengan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia, UMKM memiliki peranan yang signifikan dalam penanggulangan masalah pengangguran (Wahyudian, 2018). Diketahui bahwa UMKM menyerap tenaga kerja sebesar 97,22% dengan jumlah unit usaha 57,89 juta unit. UMKM dinilai mampu menunjang perekonomian Indonesia karena UMKM memiliki kontribusi sebesar 60,34% terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atau setara dengan Rp. 5.440 Triliun (Mutmainah, 2016).

Salah satu UMKM yang ada di Kota Pekanbaru adalah UMKM kue. UMKM kue dinilai sebagai UMKM yang paling cepat dijalankan karena dengan modal yang cenderung kecil dan didukung dengan daya beli masyarakat yang cukup tinggi (Prasetya, 2019). Usaha kue merupakan usaha yang paling mudah untuk dilakukan inovasi di dalam penyajiannya. Namun berdasarkan wawancara dengan pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru menyatakan bahwa kemampuan para pemilik UMKM dalam mengembangkan usaha kue di Kota Pekanbaru masih kurang optimal. Hal ini dibuktikan dengan minimnya keberanian pemilik UMKM untuk pengambilan resiko dalam menginovasi produk menjadi lebih kreatif, sehingga kinerja perlu ditingkatkan.

Kinerja merupakan faktor penting dalam menentukan suatu keberhasilan usaha termasuk UMKM. Kinerja merujuk pada tingkat pencapaian ataupun prestasi dari UMKM dalam periode waktu tertentu. Kinerja UMKM sangat menentukan perkembangan usaha tersebut. Salah satu tolak ukur dari kinerja UMKM dapat dilihat dari peningkatan penjualan yang diperoleh dari UMKM. Untuk lebih jelas tentang penjualan UMKM kue yang ada di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Data Penjualan UMKM Kue di Kota Pekanbaru Tahun 2015-2019

No	Nama	Penjualan				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Farah Cake	25.060	26.450	30.800	25.000	21.660
2.	Habibi Cake	20.570	23.530	22.400	25.650	23.170
3.	Bolu Khadijah	19.850	19.000	21.450	18.965	19.060
4.	Ollanda Brownies	25.000	24.670	25.789	22.450	20.070
5.	Sonia Cake & Bakery	31.675	33.766	35.120	31.550	32.220
6.	Amanda Cake	20.071	23.670	21.340	26.085	24.420
7.	VIZ Cake	27.105	25.560	29.000	31.210	35.460
8.	Nayra Cake	15.560	17.600	13.421	12.551	15.765
9.	Kinoi Cake & Cookies	31.450	29.355	30.110	27.071	25.680
10.	Deliza Cake	18.861	19.980	16.771	15.000	15.211

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru, 2020.

Dari observasi awal yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1 menunjukkan 10 unit usaha kue di Kota Pekanbaru mengalami perubahan penjualan tiap tahun dalam usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM Kue di Kota Pekanbaru masih kurang baik, sehingga perlu ditingkatkan. Orientasi kewirausahaan diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM (Hujayanti 2020). Orientasi kewirausahaan berperan dalam pencapaian kesuksesan suatu bisnis yang dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja usaha. Orientasi kewirausahaan disebut sebagai *spearhead* (pelopor) untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi usaha berkelanjutan dan berdaya saing yang tinggi (Suryanita, 20013). Perusahaan yang berorientasi kewirausahaan akan selalu berupaya menghasilkan produk-produk baru yang inovatif, proaktif dan memiliki keberanian untuk mengambil resiko (Tobing, 2016).

UMKM yang berupaya untuk meningkatkan kinerja usahanya perlu untuk memperhatikan orientasi kewirausahaannya, karena orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan, sehingga dipandang sebagai landasan dalam menciptakan kinerja perusahaan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustikowati (2014) dan Ranto (2016) bahwa

orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Namun berbeda dengan hasil temuan yang ditunjukkan oleh Suryaningsih (2016) yang menemukan bahwa orientasi kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini perlu dilakukan dengan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM Kue di Kota Pekanbaru.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan salah satu tolak ukur akan keberhasilan suatu UMKM akan kehidupan bisnis yang dijalankan (Herlambang dan Mawardi, 2017). Kinerja yang baik dapat membantu dalam mendapatkan keuntungan, meningkatkan pangsa pasar dan kepuasan pelanggan serta membantu pemeliharaan bisnis (Indrawati, 2019).

Kinerja merupakan serangkaian dari berbagai kegiatan manajemen yang memberikan gambaran tentang sejauh mana hasil kegiatan yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Lanang dkk, 2015). Kinerja mengacu pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu (Tobing, 2016). Kinerja akan sangat menentukan perkembangan suatu usaha. Pada dasarnya tujuan utama suatu usaha adalah untuk tetap *survive* (bertahan) dan tujuan ekspansi yang semua itu dapat dicapai jika usaha tersebut memperoleh laba. Perolehan laba dari suatu usaha dapat tercapai apabila usaha tersebut memiliki kinerja yang baik (Nurdasila, 2015). Mutegi dkk, (2015) menyatakan bahwa kinerja UMKM adalah hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut. Dari beberapa pendapat yang telah diungkapkan dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM adalah tingkat pencapaian yang diperoleh UMKM untuk mencapai tujuannya dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Nurdasila (2015) faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah orientasi kewirausahaan, kepemilikan dan akses sumber daya, penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi, sistem manajemen, kekuatan modal, kemitraan dan jaringan bisnis dengan pihak diluar usaha. Mustikowati (2014) mengemukakan bahwa faktor untuk meningkatkan kinerja UMKM tidak terlepas dari kemampuan pengusaha dalam memahami orientasi kewirausahaan, inovasi dan strategi bisnis. Sedangkan Ranto (2016) mengemukakan bahwa faktor yang menunjang kinerja UMKM adalah orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Orientasi kewirausahaan yang tercermin dari sikap penuh inovasi, proaktif, dan keberanian mengambil resiko mampu mendorong kinerja usaha

Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan (Sinarasri, 2013). Bagi usaha kecil dan menengah, orientasi kewirausahaan merupakan hal yang penting bagi kelangsungan bisnis yang mampu menghasilkan produksi yang lebih baik, memenuhi kebutuhan konsumen, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Caska dan Indrawati, 2019).

Orientasi kewirausahaan merupakan cerminan sifat pengusaha yang melekat atau watak dan ciri-ciri yang ada pada diri pengusaha dan berkemauan keras untuk mewujudkan gagasan ataupun pemikiran yang dimilikinya (Amrulloh, 2017). Menurut Histiriani, dkk (2017) seorang pengusaha harus memiliki orientasi kewirausahaan untuk menghadapi persaingan dan tekanan pasar yang terus meningkat. Orientasi kewirausahaan disebut sebagai strategi benefit perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif di dalam *market place* yang sama (Porter, 2011). Seorang pengusaha yang memiliki orientasi wirausaha pada saat membangun suatu strategi untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya akan lebih mengedepankan kepuasan pelanggan dan juga akan selalu memantau apakah produk telah sesuai atau melebihi harapan pelanggannya (Sumiati, 2015). Orientasi kewirausahaan memberikan pemilik/manajer pengetahuan tentang jenis

pengembangan apa yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan agar mampu mempertahankan kinerja usahanya.

Fadiyah (2015) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan suatu orientasi untuk melakukan tindakan proaktif, berani mengambil risiko dan berusaha menjadi yang pertama dalam inovasi. Menurut Indrawati, dkk (2020) inovasi merupakan pusat dari keberhasilan suatu bisnis. Dengan adanya inovasi dapat meningkatkan kualitas produk, sehingga dapat meningkatkan minat beli konsumen dan meningkatkan kinerja usaha.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan adalah kemampuan usaha atau wirausaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat menghasilkan keberhasilan usaha dengan strategi perubahan sehingga dapat bersaing dan lebih kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pemilik UMKM kue di Kota Pekanbaru sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 60 pemilik UMKM kue di Kota Pekanbaru. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Analisis deskriptif adalah cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional masing-masing variabel yang didasarkan pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan, yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Orientasi Kewirausahaan (X)	1. Inovatif 2. Bersikap proaktif 3. Berani mengambil risiko
2.	Kinerja UMKM (Y)	1. Volume penjualan 2. Volume produksi

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

1. Variabel Orientasi Kewirausahaan

Pada variabel orientasi kewirausahaan dikategorikan berdasarkan jawaban responden, klasifikasi pada setiap kategori ditentukan. Berikut disajikan tabel rekapitulasi variabel orientasi kewirausahaan dalam Tabel 3.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi Kewirausahaan

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	38,6 – 45	25	42
2.	Tinggi	31,2 – 38,6	29	48
3.	Sedang	23,8 - 31,2	6	10
4.	Rendah	16,4 - 23,8	-	-
5.	Sangat Rendah	9 - 16,4	-	-

Jumlah	60	100
--------	----	-----

Sumber: Data olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel orientasi kewirausahaan berada pada kategori tinggi sebesar 48% dengan nilai rata-rata sebesar 38,6 dari hasil tanggapan responden sejumlah 9 pernyataan dalam 3 indikator pada orientasi kewirausahaan. Artinya Pemilik UMKM kue di Kota Pekanbaru memiliki orientasi kewirausahaan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan inovasinya pada produk, bersedia merespon setiap perubahan yang terjadi di pasar, dan berani mengambil risiko dalam setiap keputusan yang diambil.

2. Variabel Kinerja UMKM

Pada variabel kinerja dikategorikan berdasarkan jawaban responden, klasifikasi pada setiap kategori ditentukan. Berikut disajikan tabel rekapitulasi variabel kinerja usaha dalam Tabel 4.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja UMKM

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	16,8 – 20	19	32
2.	Tinggi	13,6 - 16,8	33	55
3.	Sedang	10,4 - 13,6	8	13
4.	Rendah	7,2 - 10,4	-	-
5.	Sangat Rendah	4 - 7,2	-	-
Jumlah			60	100

Sumber: Data olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel kinerja UMKM terdapat pada kategori tinggi sebesar 55% dengan nilai rata-rata sebesar 16,55 dari hasil tanggapan responden dalam 4 pernyataan variabel kinerja UMKM. Hal ini berarti bahwa UMKM kue di Kota pekanbaru mempunyai kinerja yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis regresi linier sederhana, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Rekapitulasi uji asumsi klasik dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Rekapitulasi Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas Sig.	Uji Linieritas Sig.	Uji Heteroskedastisitas Sig.
Constanta			
Orientasi Kewirausahaan	0,200	0,930	0,560

Sumber: Data Olahan, 2021

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada Tabel 5. Besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah sebesar 0,067 dengan nilai signifikan sebesar 0,200. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi > $\alpha = 0,05$, dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansinya adalah 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa sig. dari *Deviation From Linierity* adalah 0,930 artinya, nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha adalah signifikan linier.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 menyajikan nilai *sig.* variabel orientasi kewirausahaan adalah sebesar 0,560 artinya, nilai ini lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Berikut disajikan tabel hasil regresi linier sederhana dalam Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Ringkasan Analisis Regresi Linier Sederhana

Sig. t	R ² (R Square)	Persamaan Regresi Linear Sederhana		
		Variabel	Koefisien	Sig
0.009	0.111	Constanta	5549.476	0.009
		Orientasi Kewirausahaan	0.144	

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana pada Tabel 6 dapat diketahui:

a) Uji t

Uji t akan menggambarkan seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel 6 diketahui bahwa nilai sig. t sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 yang berarti orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM kue di Kota Pekanbaru.

b) Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui nilai R² (*R square*) sebesar 0,111. Hal ini berarti bahwa sumbangan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja sebesar 11,1%, sedangkan 88,9% merupakan kontribusi variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti orientasi pasar (Amrulloh, 2017), inovasi produk (Jannah, 2019), kreativitas, dan keunggulan bersaing (Hujayanti, 2020), jaringan bisnis dan dukungan pemerintah (Indrawati dkk, 2017).

c) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kue di Kota Pekanbaru. Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai *Constant* sebesar 5549.476 dan nilai koefisien regresi orientasi kewirausahaan sebesar 0.144. Jika dimasukkan kedalam rumus persamaan linier sederhana maka dapat diketahui:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5549.476 + 0.144X$$

Arti persamaan regresi diatas adalah:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5549.476 menyatakan bahwa jika variabel independen bernilai nol, maka nilai kinerja UMKM (Y) sebesar 5549.476.
2. Nilai koefisien regresi variabel orientasi kewirausahaan sebesar 0.144 satuan. Artinya adalah setiap peningkatan orientasi kewirausahaan sebesar 1 (satu) persen, maka akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0.144. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya pengaruh signifikan dan positif antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kue di Kota Pekanbaru. Nilai koefisien regresi bernilai 0,144 dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05.

Orientasi kewirausahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM (Ranto, 2016). Orientasi kewirausahaan merupakan suatu orientasi untuk berusaha menjadi yang

pertama dalam inovasi produk, berani mengambil risiko, dan melakukan tindakan proaktif untuk mengalahkan pesaing. Orientasi kewirausahaan di Kota Pekanbaru berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan inovasinya pada produk, berani mengambil risiko dalam setiap keputusan yang diambil, dan bersedia merespon setiap perubahan pasar. Penelitian mendukung studi sebelumnya bahwa perusahaan yang berorientasi kewirausahaan akan selalu berupaya akan selalu menghasilkan produk baru yang lebih inovatif, bersikap proaktif dan memiliki keberanian dalam mengambil risiko (Becherer & Maurer, 2012). Orientasi kewirausahaan yang tercermin dari sikap penuh inovasi, proaktif dan keberanian dalam mengambil risiko diyakini mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Geovanny Sianta N'daru (2019) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang. Semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan semakin rendah pula pada kinerja perusahaan tersebut. Hasil lainnya yang sejalan yaitu hasil penelitian Amin (2016), Mustikowati (2014) dan Wardi, dkk (2017) menemukan bahwa variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM dengan menggunakan dimensi inovatif, proaktif dan berani mengambil risiko dalam mengukur orientasi kewirausahaan. Pramesti dan Giantari (2016) mengatakan bahwa dengan meningkatnya orientasi kewirausahaan akan mampu meningkatkan kinerja UMKM, demikian juga sebaliknya, menurunnya orientasi kewirausahaan akan menurunkan kinerja UMKM.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM kue di Kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi orientasi kewirausahaan, maka akan semakin tinggi pula kinerja UMKM. Sebaliknya, jika semakin rendah orientasi kewirausahaan yang dimiliki, maka akan semakin rendah juga kinerja UMKM tersebut.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Pemilik UMKM

Diharapkan bagi pemilik UMKM untuk meningkatkan orientasi kewirausahaan khususnya bersikap proaktif dalam melihat dan mencari peluang usaha yang ada untuk meningkatkan kinerja UMKM agar mampu bertahan dan tetap tumbuh dan berkembang dalam menghadapi persaingan bisnis.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel diluar variabel dalam penelitian ini, dikarenakan kontribusi variabel independen pada penelitian ini sebesar 11,1%, masih ada 88,9% variabel yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM seperti inovasi produk, kreativitas, orientasi pasar, akses ke informasi, keunggulan bersaing, kebijakan pemerintah, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. 2016. "The Effect of Market Orientation as a Mediating Variable in The Relationship Between Entrepreneurial Orientation and SMEs Performances". *Nankai Business Review International*, 7(1): 1-22.

- Amrulloh, F. 2017. "Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Kinerja Pemasaran". *Diponegoro Journal of Social and Political Science*, 1(10): 1-12.
- Becherer, R. & Maurer, J. 2012. "The Moderating Effect of Environmental Variable on the Entrepreneur-led Firms." *Entrepreneurship Theory and Practice*, 7-25.
- Caska, & Indrawati, H. 2019. How to Maintain Sustainability of micro and small Enterprises of Crispy Oil Palm Mushroom: A Case Study in Riau Province. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 10(2): 431-456.
- Fadiyah. 2015. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Pada UMKM". Skripsi, FEB Universitas Sumatera Utara. 1-120.
- Herlambang, G., & Mawardi. 2017. "Pengaruh Orientasi Pasar dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UKM (Studi pada Sentra UKM Meubel di Kota Malang)". *Jurnal Administrasi (JAB)*, 49(2): 56-62.
- Histriani, A. R., Setyawan, A.A., Wajdi, M.F., & Wahyudi, H.D. 2017. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kemampuan Manajemen terhadap Strategi Pemasaran serta Dampaknya pada Kinerja Usaha Kecil Manufaktur". *Prosiding Tantangan Bisnis Era Digital*, 1(1): 75-95.
- Hujayanti, D. 2020. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja UMKM Krupuk di Desa Harjosari Lor Kecamatan Andiwerna". Skripsi, FEB Universitas Pancasakti Tegal.
- Indrawati, H., Misoch, S., Pauli, C., Muller, S., & Hannich, F. 2017. Micro and Small Enterprises (MSEs): What are the Best Indicators of Their performance. *In Prosiding The 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship*, 1(3), 309-314.
- Indrawati, H. 2019. Creating Competitive Advantage in the Riau Crispy Palm Oil Mushroom SMEs. *Seminar Asproendo Batam*. Universitas Riau.
- Indrawati, H., Caska., & Suarman. 2020. Barriers to Technological Innovations of SMEs: How to Solve Them?. *Internasional Journal of Inovation Science*, 12(5), 545-564.
- Jannah, M. 2019. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban". *Joernal Eco-Entrepreneurship*, 5(1): 33-47.
- Lanang, I.P.E.S., Kirya, I. K., & Cipta, I. W. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bangli". *e-Journal Bisma*, 2(1): 11-21.
- Mustikowati, R. 2014. Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Strategi Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi pada UKM Sentra Kabupaten Malang). *Joernal of Economic*, 10(1): 50-60.
- Mutegi, H. K., Njeru, P.W., & Ongesa, N. T. 2015. "Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Enterpreneurs: An Analysis of the Effect of Book Keeping Skills from Equity Group Foundation's Financial Literacy Training Program on Entrepreneurs Loan Repayment Performance". *Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3): 1-28.
- Mutmainah, D.A. 2016. "Kontribusi UMKM terhadap PDB. CNN Indonesia". <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92174080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen,diakses pada 02 Agustus 2020 pukul 16.00>.

- Nurdasila, D. 2015. "Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing serta Kinerja Usaha Mikro". *Jurnal Economic*, 36(2): 107-117.
- Porter. 2011. *Strategi Bersaing (Competitive Strategy)*. Tangerang: Karisma Publishing Grup.
- Pramesti, N. M. dan Giantari, I.G. 2016. "Peran Orientasi Pasar Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM Industri Kerajinan Endek". *Jurnal Manajemen Unud*, 5(9): 575-578.
- Prasetya, A. 2019. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja UMKM pada Bidang Kuliner di Pasar Lama Tangerang". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(3): 383-389.
- Ranto, D. W. P. 2016. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Yogyakarta". *Journal Economic*, 3(2): 1-11.
- Sinarasri, A. 2013. "Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan". *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 3(2): 38-47.
- Sumiati. 2015. Pengaruh Strategi Orientasi Wirausaha dan Orientasi Pasar Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi*, 1(1): 31-44.
- Suryanita, A. 2012. "Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kompetensi Pengetahuan terhadap Kapabilitas untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran". Skripsi, FE Universitas Diponegoro. 1-130.
- Tobing, F. N. 2016. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha pada UKM Toko Kain di Medan". Skripsi, FE Universitas Sumatera Utara. 1-170.
- Wahyudian, D & Irosh. 2018. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja UMKM Di Desa Kasongan". *Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2): 1-11.
- Wardi, Y., Prengky, S., & Abdullah, N. L. 2017. Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja UKM Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar dan Teknologi". *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(1): 46-61.